

ABSTRAK

Latar Belakang: *Diabetic Foot Ulcer* (DFU) merupakan salah satu komplikasi kronis yang paling serius pada penderita diabetes mellitus. DFU sebagai luka terbuka pada jaringan kaki yang timbul akibat kombinasi neuropati, gangguan vaskular perifer (iskemia), dan kerentanan terhadap infeksi. Hidrofobik mampu meningkatkan efektivitas hingga sekitar 4% dalam menarik jamur serta bakteri hidrofobik, sehingga mencegah terbentuknya biofilm pada luka. Balutan modern Cutimed Sorbact termasuk jenis dressing antimikroba yang memiliki sifat hidrofobik kuat.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas *Primary Dressing* Hidrofobik Pada Luka *Diabetic foot Ulcer* dirumah ETN Centre makassar.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode studi laporan kasus (*case report*) dengan pendekatan deskriptif. penelitian ini hanya menggunakan 1 sampel, yaitu satu pasien (laporan kasus) dengan *Diabetic Foot Ulcer* yang dirawat di rumah ETN Centre Makassar.

Hasil Asuhan Keperawatan : Perawatan luka DFU dengan balutan hidrofobik menunjukkan hasil baik. Luas luka berkurang dari 0,35 cm² (20/08/2025) menjadi 0,25 cm² (23/08/2025). Eksudat menurun dari 30% menjadi 20%, biofilm dari 25% menjadi 20%, jaringan granulasi meningkat dari 60% menjadi 65%, sedangkan jaringan nekrotik, slough, dan epitel tetap masing-masing 5%. Hal ini menunjukkan proses penyembuhan luka yang positif.

Kesimpulan: Perawatan luka Diabetic Foot Ulcer (DFU) menggunakan balutan hidrofobik efektif mempercepat proses penyembuhan, ditandai dengan penurunan luas luka, berkurangnya eksudat dan biofilm, serta peningkatan jaringan granulasi/jaringan sehat. Hal ini menunjukkan bahwa balutan hidrofobik dapat menjadi pilihan yang baik dalam manajemen luka DFU.

Kata Kunci: Primary dressing Hidrofobik, Diabetic Foot Ulcer

ABSTRACT

Background: Diabetic Foot Ulcer (DFU) is one of the most serious chronic complications in people with diabetes mellitus. DFU is an open wound in the foot tissue that arises due to a combination of neuropathy, peripheral vascular disorders (ischemia), and susceptibility to infection. Hydrophobicity can increase effectiveness by up to 4% in attracting fungi and hydrophobic bacteria, thereby preventing the formation of biofilms in wounds. Modern dressings Cutimed Sorbact is a type of antimicrobial dressing that has strong hydrophobic properties.

Objective: This study aims to determine the effectiveness of hydrophobic primary dressings on diabetic foot ulcers at the ETN Center Makassar.

Method: This study used a case report study method with a descriptive approach. This study only used one sample, namely one patient (case report) with Diabetic Foot Ulcer who was treated at the ETN Center Makassar.

Nursing Care Results: DFU wound care with hydrophobic dressings showed good results. The wound area decreased from 0.35 cm² (20/08/2025) to 0.25 cm² (23/08/2025). Exudate decreased from 30% to 20%, biofilm from 25% to 20%, granulation tissue increased from 60% to 65%, while necrotic tissue, slough, and epithelium remained at 5% each. This indicates a positive wound healing process.

Conclusion: Treatment of Diabetic Foot Ulcers (DFU) using hydrophobic dressings effectively accelerates the healing process, characterized by reduced wound area, reduced exudate and biofilm, and increased granulation tissue/healthy tissue. This suggests that hydrophobic dressings may be a good choice in DFU wound management.

Keywords: Hydrophobic Primary Dressing, Diabetic Foot Ulcer